

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa ISSN (Print): 2808 –
8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA CV. MJ PERFUME MEDAN

Sri Indah Hartini¹⁾; Ratna Dina Marviana^{2*)}; Zahari³⁾

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: ratnadinamarviana@dharmawangsa.ac.id
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: sriindahhartini28@gmail.com
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: zahari@dharmawangsa.ac.id

*Corresponding email: ratnadinamarviana@dharmawangsa.ac.id

Abstract

Observations made at CV. MJ Perfume Medan, there are various problems faced by the company in implementing the sales accounting system and cash receipts system, so the implementation of the cash receipts system sales accounting system requires several improvements so that it will be able to produce accurate information, which will later be useful for company management in decision making. decision. The problem in this research is to analyze the systems and procedures for recording sales and cash receipts applied by CV. MJ Perfume Medan. The type of research used is descriptive research, namely a research conducted by collecting, compiling, analyzing, and designing the existing accounting system on the CV. MJ Perfume Medan. The results of the study concluded that the CV. MJ Perfume Medan has run a cash sales accounting system manually and it is still very simple. The cash sales system is good enough. Documents used in the credit sales system on CV. MJ Perfume Medan, namely: order receipt records, sales invoices, travel documents and delivery of goods. While the accounting records used in credit sales include accounts receivable books, sales journals. In accounting records are still very simple. Cash receipts accounting system on the CV. MJ Perfume Medan has been running well because the information from cash receipts activities can be adjusted to what is needed by the company's management. This is supported by the procedure for recording cash receipts from sales used to record cash receipts transactions.

Keyword: Accounting System, Sales, Cash Receipt

PENDAHULUAN

Upaya mempertahankan keberlangsungan operasi suatu perusahaan maupun dalam rangka mencari laba dapat dilakukan dengan adanya penjualan. Karenanya, suatu perusahaan musti melakukan fungsi penjualan tersebut dengan optimal. Untuk mendukungnya, maka perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan professional, agar dapat berperan sebagai entitas usaha dalam persaingan yang semakin kompleks.

Penerapan sistem akuntansi pada suatu perusahaan dapat meningkatkan daya saing perusahaan tersebut karena adanya nilai plus terhadap produk dan layanan yang dihasilkannya.

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa ISSN (Print): 2808 – 8557
ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Sistem akuntansi dibutuhkan oleh banyak perusahaan dalam menjalankan operasionalnya serta dalam pengambilan keputusan. Selain itu, peningkatan omzet penjualan dengan mencari pangsa pasar yang lebih luas, membantu manajemen memperoleh informasi atas kegiatan perusahaan dapat didapatkan dari adanya sistem informasi akuntansi.

Perusahaan memperoleh laba dari kegiatan pokok perusahaannya itu penjualan barang atau jasa yang dihasilkannya. Untuk meningkatkan volume penjualan, tidak melulu hanya melakukan penjualan secara tunai, tetapi sebagai opsi lain dapat dilakukan dengan sistem kredit. Peningkatan penjualan sebaiknya diikuti dengan peningkatan penerimaan kas, baik yang berasal dari penjualan tunai maupun penjualan kredit pada saat penagihan piutang. Sistem akuntansi penerimaan kas dibuat untuk keperluan pengelolaan penerimaan uang mulai dari penjualan sampai penagihan piutang penerimaan kas lainnya. Sistem ini mengkorelasikan fungsi-fungsi penerimaan maupun pengadministrasian kas perusahaan. Sebagaimana diketahui kas memiliki sifat yang sangat likuid dan mudah merubah bentuknya menjadi aset lain, maka perlu dilakukannya pengendalian terhadap kas.

Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2018:3) mengatakan bahwa “sistem akuntansi adalah organisasi, formulir-formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”. Sedangkan menurut Soemarso (2014:3) menjelaskan bahwa “Sistem akuntansi adalah proses mendefinisikan mengatur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaiandan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Pengertian Penjualan

Menurut Winardi (2014:97) mengatakan bahwa “penjualan adalah upaya terpadu dalam mengembangkan rencana-rencana strategis untuk memuaskan kebutuhan dan hajat pembeli, yang terkait dengan kepentingan untuk memperoleh laba. Penjualan merupakan dasar operasional perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan. Penjualan adalah suatu transfer hak atas benda-benda. Menurut Hery (2019:117) mengatakan bahwa "penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit. Total ini seharusnya tidak termasuk pajak penjualan yang dimana perusahaan diharuskan untuk memungutnya dari pembeli atas nama negara. Pajak penjualan ini akan diakui sebagai kewajiban lancar (yaitu utang pajak penjualan) dalam pembukuan perusahaan dan akan segera dibayarkan atau diteruskan ke kas negara. Penjualan dikurangi dengan dan penyesuaian harga jual dan potongan penjualan akan diperoleh penjualan.

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa ISSN (Print): 2808 –
8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Keberadaan kas dalam suatu perusahaan dianggap sangat penting, baik sebagai alat tukar maupun sebagai media investasi. Menurut Harahap (2014:258) mengatakan bahwa “pengertian sistem penerimaan kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut: setiap saat dapat ditukar menjadi as, tanggal jatuh temponya sangat dekat dan kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga”. Sedangkan menurut Martani, dkk (2016: 180) bahwa “Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan mengetahui nilai variabel independen dengan tidak membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain. Data dalam penelitian diperoleh dengan melakukan observasi berupa pengamatan secara langsung pada objek penelitian sehingga diperoleh informasi terkait sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas, catatan akuntansi yang digunakan, serta dokumen-dokumen yang digunakan. Selain itu, peneliti wawancara terkait laporan penjualan dan penerimaan kas di CV.MJ Perfume Medan. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mereduksi data. Selanjutnya penyajian data kualitatif yang biasanya berbentuk naratif dengan sedikit penyederhanaan tanpa mengurai isinya. Dan yang terakhir adalah melakukan verifikasi dalam proses analisa data. Verifikasi dimaksudkan untuk menentukan makna data yang telah dikumpulkan untuk mencari hubungan, persamaan, serta perbedaan yang ada. Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem akuntansi penjualan tunai pada CV.MJ Perfume Medan, yaitu:

Bagian yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada CV.MJ Perfume Medan yaitu bagian marketing, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman, dan bagian keuangan. Sistem penjualan tunai yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang atau pengiriman, dan fungsi akuntansi. Tugas dan wewenang setiap bagian yang terkait dalam CV.MJ Perfume Medan yaitu bagian order penjualan yang bertugas untuk melayani pembeli, membuat faktur penjualan dan nota pengiriman. Tugas dan wewenang bagian order penjualan kurang lebih sama dengan tugas dan wewenang bagian order penjualan yaitu menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjuala tunai.

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa ISSN (Print): 2808 – 8557
ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Bagian kas pada CV.MJ Perfume Medan mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan bagian kas yaitu menerima pembayaran dari pembeli dan menyetorkan kas kebank. Sementara itu, bagian pengemasan pada CV.MJ Perfume Medan mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan bagian gudang yaitu menyiapkan barang yang akan dikirim ke pembeli. Pada CV. MJ Perfume Medan bagian pengemasan juga mendapat tugas untuk mencatat kedalam kartu gudang. Bagian pengiriman mempunyai tugas dan wewenang mengirim dan menyerahkan barang ke pembeli. Bagian keuangan bertugas melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas serta merekap harga pokok penjualan. Intinya, bagian ini memiliki tugas yang sama dengan bagian akuntansi yaitu melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan saat transaksi penjualan telah dilaksanakan.

Pelaksanaan sistem penjualan tunai pada CV.MJ Perfume Medan yaitu terdiri dari beberapa prosedur yaitu prosedur order penjualan yang dilakukan oleh bagian marketing yang memiliki tugas melayani pembeli, membuat faktur penjualan tunai sebanyak 3 lembar serta membuat nota pengiriman 3 lembar. Setelah itu faktur penjualan tunai akan didistribusikan ke bagian yang terkait yaitu diantaranya ke bagian kas melalui pembeli, bagian pengemasan, dan diarsip oleh bagian marketing. Sedangkan untuk nota pengiriman diserahkan seluruhnya ke bagian pengiriman. Bagian kas pada CV. MJ Perfume Medan bertugas menerima uang dari pembeli beserta faktur penjualan tunai, setelah itu membuat kuintansi sebanyak 2 lembar yang akan diserahkan ke pembeli sebagai bukti pembayaran dan untuk membuat bukti setor bank 2 lembar yang diserahkan kebank bersama.

Uang dan lembar yang satu diserahkan ke bagian keuangan untuk dicatat dalam jurnal penerimaan kas. Bagian pengemasan bertugas menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli berdasarkan faktur penjualan tunai yang telah diterima, setelah itu mencatat dalam kartu gudang dan kemudian menyerahkan faktur penjualan tunai tersebut ke bagian pengiriman sebagai proses selanjutnya. Bagian pengiriman sendiri menerima faktur penjualan tunai dari bagian kas dan pengemasan serta nota pengiriman dari bagian marketing, setelah itu membandingkan antara faktur penjualan tunai yang diterima dari bagian kas dan bagian pengemasan, kemudian setelah cocok bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli bersama faktur penjualan tunai dari bagian kas.

Faktur penjualan tunai yang satu diserahkan ke bagian keuangan, nota pengiriman lembar 1 diserahkan kepada pembeli, lembar 2 ditempel pada pembungkus dan lembar 3 sebagai arsip bagian pengiriman. Bagian keuangan mencatat kedalam jurnal berdasarkan dokumen yang telah diterima dari bagian-bagian yang terkait dan mengarsip dokumen faktur penjualan tunai. Catatan yang digunakan pada perusahaan antara lain jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, kartu persediaan. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai. Jurnal umum digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual. Kartu gudang untuk mencatat barang yang keluar dan persediaan barang yang disimpan.

Kartu persediaan digunakan untuk mencatat harga pokok barang yang dijual. Jurnal penjualan yang digunakan untuk meringkas dan mencatat data penjualan, jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai,

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa ISSN (Print): 2808 – 8557
ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat pada jurnal khusus, seperti retur penjualan dan harga pokok penjualan, kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual dan untuk mengawasi mutasi serta persediaan barang yang disimpan digudang, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual. Untuk catatan yang digunakan oleh CV.MJ Perfume Medan sudah cukup untuk mencatat transaksi penjualan tunai yang terjadi pada periode tertentu.

Catatan yang digunakan pada perusahaan antara lain jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, kartu persediaan. Jurnal penerimaankas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai. Jurnal umum digunakan untuk mencatat harga pokok produ kyang dijual. Kartu gudang untuk mencatat barang yang keluar dan persediaan barang yang disimpan. Kartu persediaan digunakan untuk mencatat harga pokok barang yang dijual. Jurnal penjualan yang digunakan untuk meringkas dan mencatat data penjualan, jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai, jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat pada jurnal khusus, seperti retur penjualan dan harga pokok penjualan, kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual dan untuk mengawasi mutasi serta persediaan barang yang disimpan digudang, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual. Untuk catatan yang digunakan oleh CV.MJ Perfume Medan sudah cukup untuk mencatat transaksi penjualan tunai yang terjadi pada periode tertentu.

Catatan yang digunakan pada perusahaan antara lain jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, kartu persediaan. Jurnal penerimaankas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai. Jurnal umum digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual. Kartug udang untuk mencatat barang yang keluar dan persediaan barang yang disimpan. Kartu persediaan digunakan untuk mencatat harga pokok barang yang dijual. Jurnal penjualan yang digunakan untuk meringkas dan mencatat data penjualan, jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai, jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat pada jurnal khusus, seperti retur penjualan dan harga pokok penjualan, kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual dan untuk mengawasi mutasi serta persediaan barang yang disimpan digudang, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

Untuk catatan yang digunakan oleh CV.MJ Perfume Medan sudah cukup untuk mencatat transaksi penjualan tunai yang terjadi pada periode tertentu, namun lebih baik lagi jika perusahaan menambahkan satu catatan untuk mencatat penjualan tunai yaitu jurnal penjualan yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi penjualan selama jangka waktu tertentu. Catatan ini akan mempermudah perusahaan untuk memperoleh informasi tentang jumlah penjualan yang telah terjadi dari penjualan tunai tersebut. Prosedur-prosedur yang ada pada CV. MJ Perfume Medan meliputi prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas kebank, prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur pencatatan harga pokok penjualan. Penjualan kredit lebih

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa ISSN (Print): 2808 –
8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

menguntungkan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan penjualan tunai pada CV.MJ Perfume.

Dengan dilakukannya sistem penjualan kredit, perusahaan akan memiliki piutang kepada konsumen. Dalam kenyataannya di lapangan, piutang yang terjadi akibat penjualan kredit tidak menjadi hambatan bagi CV. MJ Perfume dalam meningkatkan kontribusi labanya. Namun, dengan perusahaan memiliki piutang tersebut membuat konsumen tertarik untuk melakukan pembelian kredit di perusahaan. Konsumen tidak perlu membayar semua tagihan pada saat terjadinya transaksi merupakan salah satu bentuk kemudahan pembayaran bagi konsumen. Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan kredit pada CV.MJ Perfume Medan yaitu: catatan penerimaan order dan faktur penjualan.

Pada system prosedur pencatatan, dalam setiap melakukan transaksi, system otorisasi dilakukan oleh bagian yang memiliki wewenang untuk melakukan persetujuan terjadinya transaksi tersebut. Berdasarkan kondisi itu, maka perlu di dalam organisasi dibuat suatu bagian yang mengatur atas terjadinya setiap transaksi. Dalam pelaksanaannya, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada CV.MJ Perfume Medan menunjukkan kurangnya pembagian tugas dan wewenang yang memadai yang manadiakibatkan kurang dan yaitu internal chek didalam unit organisasi dan menyebabkan data akuntansi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya yaatas kebenarannya.

Dalam pembagian tugas dan tanggung jawab fungsional dan sistem sistem wewenang serta prosedur penjualan yang telah diterapkan berjalan tanpa diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. Cara-cara yang telah ditempuh CV.MJ Perfume Medan dalam menciptakan praktik yang sehat meliputi bukti transaksi penjualan bernomor urut cetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi pemakai, laporan penerimaan pelaporan penjualan produk bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penerimaan, fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan barang yang diterima dari supplier dengan cara menghitung dan menginspeksi barang tersebut dan membandingkannya dengan tembusan surat order pembelian yang telah ada.

KESIMPULAN

Pihak CV. MJ Perfume Medan mengoperasikan sistem akuntansi penjualan tunai yang masih terbilang sangat sederhana karena menggunakan teknik manual walaupun tergolong sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan keterlibatan unsur-unsur yang bertanggungjawab atas tugas yang diberikan padanya sehingga pengecekan antar bagian yang terkait dapat dilakukan sebagaimana mestinya. Dokumen-dokumen yang digunakan meliputi faktur penjualan tunai, kuintansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan, dan nota pengiriman. Catatan yang digunakanya itu jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, dan kartu persediaan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan kredit pada CV.MJ Perfume Medan yaitu: catatan penerimaan order, faktur penjualan, surat jalan dan pengiriman barang. Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan kredit meliputi bukupiutang, jurnal penjualan. Dalam catatan akuntansi masih sangat sederhana. CV. MJ Perfume Medan telah berjalan sistem

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa ISSN (Print): 2808 –
8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

akuntansi penerimaan kas dengan baik karena informasi dari kegiatan penerimaan kas dapat disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan.

REFERENSI

- Anisa. Nur. 2014. Analisis Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Hari-hari Jurnal Asia Medan. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Medan.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta. Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan, 2018. Manajemen Pemasaran, Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta. Andi Offset.
- Halim, Abdul dan Supomo, Bambang. 2015. Akuntansi Manajemen, Jakarta. Salemba Empat.
- Hanggara, Agie. 2019. Pengantar Akuntansi. CV. Jakad Publishing. Surabaya.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2014. Pengertian Kas. Yogyakarta. BPFE.
- Hery. 2019. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Grasindo.
- Indriantoro, Nur. dan Supomo, Bambang. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta. BPFE.
- Kartikahadi, Hanz, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS. Jakarta. Salemba Empat.
- Kotler, Philip. 2012. Manajemen Pemasaran. Jakarta. Erlangga.
- Martani, Dwi dkk. 2014. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta. Salemba Empat.
- Meilinda. 2013. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Terhadap Pengendalian Intern Pada CV. Maju Utama Medan. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Medan.
- Mulyadi. 2018. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat.
- . 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat.
- Rahmah, Afifah. 2022. 10 Prinsip Dasar Akuntansi dalam Menyusun Laporan Keuangan, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6051648/ini-10-prinsip-dasar-akuntansi-dalam-menyusun-laporan-keuangan>.